

Meningkatkan kemampuan membaca permulaan dengan pendekatan *quantum learning* berbantuan aplikasi canva pada siswa kelas II

Popong Hoerun Nisa¹, Ryan Dwi Puspita², Yeni Hadianti³

^{1,2,3} IKIP Siliwangi, Cimahi, Indonesia

¹auliazatunnisa iman@gmail.com, ²ryan.dwi@ikipsiliwangi.ac.id, ³yeni_hadianti@ikipsiliwangi.ac.id

Abstract

This study aimed to investigate the effectiveness of the quantum learning model assisted by Canva application in improving the early reading skills of grade 2 students. The use of this model was based on the problem of low motivation, interest, and less engaging learning activities. This research employed a quantitative descriptive method with a one-group pretest-posttest design. The sample consisted of 22 grade 2 students at SDN 5 Cibeber, Cimahi City. Data analysis was conducted using a paired sample t-test, normalized gain (N-Gain) test, and a questionnaire to assess students' responses after following this learning model. The results showed that: 1) There was a significant increase in students' early reading skills after following the quantum learning model assisted by Canva application; 2) The N-gain score of 0.46 or 46% was categorized as less than effective; 3) Further development and efforts are needed to improve the effectiveness of using the quantum learning model; and 4) The results of the student questionnaire indicated that the illustrations on the learning texts helped students become more enthusiastic during the learning process.

Keywords: Quantum Learning Model, Canva Application, Beginning Reading.

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui seberapa efektif penggunaan model pembelajaran *quantum learning* berbantuan aplikasi Canva terhadap kemampuan membaca permulaan siswa di kelas II. Penggunaan model tersebut didasarkan pada permasalahan rendahnya motivasi, minat dan aktivitas pembelajaran yang kurang menarik. Metode penelitian yang digunakan adalah deskriptif kuantitatif dengan desain one group pretest-posttest. Sampel penelitian terdiri dari 22 siswa kelas II di SDN 5 Cibeber Kota Cimahi. Analisis data menggunakan uji paired sample t-test dan uji normalized gain (N-Gain) serta angket terhadap siswa untuk menilai respon setelah mengikuti model pembelajaran ini. Hasil penelitian menunjukkan bahwa: 1) Terdapat peningkatan signifikan dalam kemampuan membaca permulaan siswa setelah mengikuti pembelajaran dengan model quantum learning berbantuan aplikasi Canva; 2) Hasil N-gain menunjukkan nilai 0,46 atau 46% yang tergolong kurang efektif; 3) Perlu dilakukan pengembangan dan upaya lebih lanjut untuk meningkatkan efektivitas penggunaan model *quantum learning*; dan 4) Hasil angket terhadap siswa menunjukkan adanya ilustrasi pada lembar teks yang dipelajari membantu siswa menjadi pribadi yang lebih antusias saat mengikuti proses pembelajaran.

Kata Kunci: Model Quantum Learning, Aplikasi Canva, Membaca Permulaan.

1. Pendahuluan

Kemampuan membaca adalah keterampilan dasar yang penting untuk dikuasai oleh siswa kelas II karena menjadi fondasi bagi pemahaman teks dan pengetahuan di tingkat lanjut. Menurut Damaiani dan Sunendar (dalam Andriani, 2023) menyebutkan bahwa membaca merupakan suatu aktivitas yang kompleks yang melibatkan berbagai proses kognitif seperti memahami, menggunakan, merefleksikan, dan berinteraksi dengan berbagai jenis teks untuk mencapai makna tertentu. Selain itu, siswa di tahap ini berada pada masa kritis dalam pengembangan literasi dasar yang akan memengaruhi kemampuan akademis mereka di masa depan (Ramandanu, 2019). Tentunya, siswa yang dapat mengerti dan menguasai materi pelajaran berawal dari penguasaan keterampilan membaca yang baik, sehingga membuatnya mampu meningkatkan prestasi belajarnya. Namun, tidak menutup kemungkinan akan

ditemukan siswa di tingkat Sekolah Dasar (SD) yang dihadapkan pada kesulitan dalam membaca, baik dari segi kelancaran maupun pemahaman teks, khususnya mereka yang berada di kelas II.

Tantangan utama dalam pengajaran membaca permulaan pada siswa kelas II adalah rendahnya motivasi dan minat mereka terhadap kegiatan membaca (Solihah et al., 2023). Salah satu penyebabnya yakni metode pengajaran yang digunakan di kelas kurang menarik, sehingga membuat siswa merasa bosan. Selain itu, adanya variasi kemampuan membaca serta faktor minat dan motivasi yang rendah di antara siswa membuat satu model pengajaran tidak dapat memberikan manfaat serupa pada semua siswa (Membaca et al., 2021). Kondisi tersebut tentunya memperumit tugas guru dalam merancang pengajaran yang efektif untuk semua siswa. Di sisi lain, ketersediaan sumber bacaan yang sesuai dengan preferensi siswa belum memadai sehingga mereka kurang memiliki dorongan untuk membaca di luar jam sekolah.

Menanggapi permasalahan tersebut, diperlukan pendekatan pembelajaran yang lebih inovatif dan menyenangkan. *Quantum learning* muncul sebagai salah satu solusi yang menjanjikan. Pendekatan ini mengintegrasikan berbagai teknik pembelajaran yang beragam seperti visualisasi, kinestetik, dan auditori dengan tujuan terciptanya pengalaman belajar yang baru, bermakna dan optimal. *Quantum learning* tidak hanya fokus pada peningkatan keterampilan akademis dan kreativitas (Pebriana & Sari, 2019), tetapi juga memperhatikan aspek emosional dan sosial siswa yang dapat meningkatkan keterlibatan dan motivasi mereka dalam proses pembelajaran (Anggara & Rakimahwati, 2021). Terciptanya lingkungan belajar yang positif dan mendukung melalui model *quantum learning* diharapkan menjadi intervensi yang efektif dalam mengatasi hambatan dalam proses literasi permulaan.

Selain itu, penggunaan teknologi menjadi bagian integral dari strategi pembelajaran. Aplikasi Canva sebagai alat desain grafis yang mudah digunakan, memiliki potensi besar dalam mendukung pembelajaran membaca. Canva memungkinkan guru membuat materi pembelajaran yang lebih seru dan membantu memvisualisasikan materi yang sulit dipahami siswanya (Putri et al., 2023). Tersajinya ragam visual yang memikat dan fitur yang mudah diakses serta dapat dirubah sesuai dengan kreasi yang diinginkan menjadi nilai lebih tersendiri. Dengan demikian, guru dapat menggunakan Canva untuk menciptakan materi bacaan yang meliputi teks, gambar, grafik, dan elemen visual lainnya sehingga mampu mengoptimalkan dan meningkatkan kemampuan siswa dalam memahami dan mengingat isi teks tersebut secara lebih menyenangkan (Anggara & Rakimahwati, 2021; Erma et al., 2019; Pebriana & Sari, 2019).

Integrasi antara pendekatan *quantum learning* dan aplikasi Canva dalam pengajaran membaca permulaan diharapkan dapat memberikan solusi yang efektif. Kombinasi ini tidak hanya ditujukan untuk meningkatkan motivasi dan minat siswa terhadap kegiatan membaca, tetapi juga membantu mereka dalam memahami dan mengingat materi dengan lebih baik. Atas dasar tersebut, penelitian ini akan menilai seberapa efektif pendekatan *quantum learning* dalam mengajarkan keterampilan membaca kepada siswa kelas II di SDN 5 Cibeber. Penelitian ini diharapkan dapat berperan penting dalam pengembangan strategi pengajaran membaca yang lebih efektif, sehingga siswa dapat meningkatkan kemampuan literasi mereka dan membangun fondasi yang kuat untuk mencapai kesuksesan dalam pendidikan mereka di masa depan.

2. Metode

Metode yang dipilih adalah pendekatan deskriptif kuantitatif. Hal itu agar menguraikan hasil penelitian berdasarkan analisis data kuantitatif secara faktual, sistematis, dan akurat (Sugiyono, 2019). Tujuan utamanya memperoleh pemahaman yang terukur, jelas, dan pasti tentang efektivitas penggunaan model *quantum learning* untuk mengembangkan kemampuan literasi awal siswa kelas II di SDN 5 Cibeber, Kota Cimahi.

Data kuantitatif diperoleh dari 22 siswa kelas II melalui desain penelitian yang dilakukan secara *one group pretest-posttest*, di mana siswa diuji sebelum dan sesudah diberikan intervensi menggunakan model *quantum learning* berbantuan aplikasi Canva dengan model angket skala likert berdasarkan

aspek motivasi belajar dan media pembelajaran yang digunakan. Kemudian untuk mengetahui apakah terdapat peningkatan atau tidak dari adanya penerapan model *quantum learning* berbantuan aplikasi canva didasarkan pada asumsi sebagai berikut.

- Jika Nilai Sig. (2-tailed) < 0,05 maka:
Terdapat peningkatan yang signifikan kemampuan membaca permulaan siswa kelas II sebelum dan setelah menerapkan pendekatan *quantum learning* berbantuan aplikasi Canva.
- Jika Nilai Sig. (2-tailed) > 0,05 maka:
Tidak terdapat peningkatan yang signifikan kemampuan membaca permulaan siswa kelas II sebelum dan setelah menerapkan pendekatan *quantum learning* berbantuan aplikasi Canva.

Selain itu, data hasil *pretest* dan *posttest* dianalisis dengan uji *normalized gain* (*N-Gain*) untuk mengukur seberapa signifikan efektivitas penggunaan model *quantum learning* dapat meningkatkan kemampuan siswa kelas dua menguasai aspek membaca permulaan. Berikut rumus uji *N-Gain* menurut Hake (dalam Ardianti Dwi et al., 2019).

$$\langle g \rangle = \frac{S_{post} - S_{pre}}{S_{maks} - S_{pre}} \times 100\%$$

Ket:

- S_{post}* = Skor yang didapat *setelah* diberikan intervensi
- S_{pre}* = Skor yang didapat *sebelum* diberikan intervensi
- S_{maks}* = Skor maksimal

Setelah dilakukan proses uji *N-Gain*, kemudian diinterpretasikan berdasarkan kriteria yang telah ditetapkan oleh Hake (dalam Santi et al., 2023) seperti pada tabel berikut ini.

Tabel 1. Interpretasi Uji N-Gain

No	N-Gain Skor (g)	Interpretasi
1	< 40	Tidak Efektif
2	40 – 55	Kurang Efektif
3	56 – 75	Cukup Efektif
4	> 76	Efektif

3. Hasil dan Diskusi

3.1. Hasil

Hasil penelitian berupa skor diperoleh sebelum dan sesudah diberikan intervensi mengenai efektivitas penggunaan model *quantum learning* berbantuan aplikasi canva. Rekapitulasi skor tersebut dapat diketahui pada tabel 2 berikut.

Tabel 2. Rekapitulasi Nilai Pretest dan Posttest

No	Nama	Hasil Pretest	Hasil Posttest
1	AM	60	80
2	AMSY	60	75
3	AD	60	80
4	ASZ	55	75
5	AC	60	75
6	AA	55	70
7	AD	65	80
8	BP	70	85
9	CK	65	85

10	DPP	65	80
11	DY	65	80
12	FH	70	75
13	HK	55	85
14	HKP	65	90
15	IF	75	85
16	MS	70	80
17	MA	60	80
18	MG	60	80
19	MN	65	85
20	NA	65	80
21	NR	60	75
22	NT	55	85

Sedangkan hasil analisis statistik yang telah dilakukan dapat dilihat pada ringkasan berikut.

Tabel 3. Nilai Sebelum dan Sesudah diberikan Intervensi Statistics

		pretest	posttest
N	Valid	22	22
	Missing	0	0
Mean		62.7273	80.2273
Std. Deviation		5.50482	4.75026
Minimum		55.00	70.00
Maximum		75.00	90.00

Berdasarkan tabel tersebut, diketahui bahwa dari 22 orang siswa kelas II di SDN 5 Cibeber terdapat sejumlah anak ketika dilakukan pengamatan dan pengumpulan data mengenai efektivitas pembelajaran membaca permulaan yang dilakukan sebelum menggunakan model *quantum learning* berbantuan aplikasi canva adalah nilai 55 untuk yang paling rendah dan nilai 75 untuk yang paling tinggi. Sedangkan nilai yang didapatkan setelah menerapkan model *quantum learning* berbantuan aplikasi canva, pemahaman siswa mengalami peningkatan sebesar 70 untuk yang paling rendah dan 90 untuk nilai yang paling tinggi. Kemudian, rata-rata perolehan nilai yang didapatkan adalah 62,7 untuk yang paling rendah dan 80,2 untuk yang paling tinggi.

Perolehan skor dari 22 siswa di atas, kemudian dilakukan uji normalitas dan uji N-Gain menggunakan *software SPSS 2.6* untuk mengetahui seberapa besar peningkatan efektivitas penggunaan model *quantum learning* berbantuan aplikasi canva pada pembelajaran membaca permulaan di kelas II SDN 5 Cibeber.

Tabel 4. Uji Normalitas Nilai Pretest dan Posttest

Tests of Normality						
	Kolmogorov-Smirnov ^a			Shapiro-Wilk		
	Statistic	df	Sig.	Statistic	Df	Sig.
pretest	.190	22	.038	.915	22	.060
posttest	.208	22	.014	.914	22	.057

a. Lilliefors Significance Correction

Berdasarkan hasil uji normalitas, diketahui bahwa nilai signifikansi *pretest* dan *posttest* yang diperoleh dari 22 siswa yakni 0,060 dan 0,057, yang artinya kedua nilai *Sig.* tersebut > 0,05 atau mempunyai data yang berdistribusi normal. Selanjutnya, hasil uji normalitas tersebut dilakukan uji *paired sample t-test* untuk membandingkan perbedaan tingkat signifikansi skor yang diperoleh.

Tabel 5. Hasil Uji Paired Sample T-Test

		Paired Samples Test							
		Paired Differences					t	df	Sig. (2-tailed)
		Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean	95% Confidence Interval of the Difference				
					Lower	Upper			
Pair 1	pretest - posttest	-17.50000	5.92613	1.26346	-20.12750	-14.87250	13.851	21	.000

Nilai *sig.* yang diperoleh dari *pretest* dan *posttest* adalah 0,000. Hasil tersebut berarti nilai *sig.* < 0,05, dan memiliki makna terdapat perbedaan yang signifikan kemampuan membaca permulaan pada siswa kelas II sebelum dan sesudah menerapkan pendekatan *quantum learning* berbantuan aplikasi Canva. Selanjutnya, dilakukan analisis statistik menggunakan uji N-Gain untuk menguji efektivitas penerapan model *quantum learning* berbasis aplikasi Canva dalam meningkatkan kemampuan siswa kelas II pada aspek membaca permulaan. Berikut tabel hasil perhitungannya.

Tabel 6. Hasil Uji N-Gain Skor

Descriptive Statistics					
	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
NGain_Score	22	.17	.71	.4640	.12539
NGain_Persentase	22	16.67	71.43	46.3979	12.53887
Valid N (listwise)	22				

Data nilai N-Gain skor pada tabel 5 di kolom *mean* menunjukkan angka 0,46 atau 46%. Nilai tersebut mengartikan bahwa efektivitas meningkatkan kemampuan membaca permulaan menggunakan pendekatan *quantum learning* berbantuan aplikasi Canva pada siswa kelas II dikategorikan Kurang Efektif.

Tabel 7. Respon Siswa Setelah Mengikuti Pembelajaran dengan Model Quantum Learning Berbantuan Aplikasi Canva

No	Pertanyaan	Jawaban		Persentase
		Ya	Tidak	
1	Apakah perasaan kamu setelah mengikuti pembelajaran barusan senang?	22	0	100%
2	Apakah pembelajaran barusan menjadikan belajar lebih menyenangkan?	20	2	90%
3	Apakah dengan pembelajaran barusan membuat lebih mudah untuk mengenal huruf-huruf?	19	3	86%
4	Apakah dengan pembelajaran tadi menjadi lebih mudah mengerjakan soal latihan?	20	2	90%
5	Apakah kamu menjadi lebih senang ketika belajar dengan aplikasi canva?	11	11	50%
6	Apakah dengan belajar tadi menjadi pusing?	2	20	9%
7	Apakah kamu lebih suka belajar membaca saat guru tidak menggunakan aplikasi canva?	3	19	13%

3.2. Diskusi

Penelitian telah menunjukkan bahwa implemmentasi *quantum learning* dalam aktivitas kegiatan belajar mengajar mampu meningkatkan hasil belajar siswa secara signifikan. Beberapa penelitian telah menunjukkan bahwa model tersebut memiliki kemampuan untuk meningkatkan motivasi siswa untuk belajar dan memungkinkan mereka untuk lebih memahami konsep membaca (Santi et al., 2023). Hal ini disebabkan oleh fakta bahwa belajar quantum memungkinkan siswa belajar dalam lingkungan yang lebih menyenangkan, sehingga siswa memiliki lebih banyak kebebasan untuk mengeksplorasi berbagai pengalaman selama proses belajarnya.

Selain itu, *quantum learning* berbantuan aplikasi Canva juga dapat meningkatkan keaktifan dan partisipasi siswa dalam proses pembelajaran, membuat mereka lebih tertarik dan termotivasi untuk belajar (Anggara & Rakimahwati, 2021; Mahananingtyas, 2016). Meski efektivitas pada penelitian ini menunjukkan kurang efektif, namun perlu diakui bahwa penerapan pembelajaran menggunakan model *quantum learning* memiliki potensi besar untuk meningkatkan kualitas pendidikan hingga 50% jika diterapkan dengan tepat dan disesuaikan dengan kebutuhan individual siswa (Erma et al., 2019; Safetyani et al., 2019). Pendekatan ini juga tidak hanya berfokus pada pencapaian akademis dan meningkatkan kreativitas (Pebriana & Sari, 2019), tetapi juga pada perkembangan keterampilan sosial dan emosional siswa seperti sewaktu siswa mempresentasikan gambar/ilustrasi tertentu secara kelompok atau bersama-sama, dimana hal tersebut menimbulkan interaksi yang secara tidak langsung dapat membantu mereka mengembangkan keterampilan sosialnya.

Kemudian hasil angket respon siswa terkait model *quantum learning* berbantuan Canva cenderung menunjukkan adanya peningkatan minat dan partisipasi siswa, karena adanya ilustrasi yang menarik dan inovatif pada lembar teks membaca permulaan membuat proses belajar yang dijalani menjadi lebih mudah dan efektif berkat dukungan visual yang telah dibuat melalui Canva. Hasil penelitian tersebut memiliki kesamaan dengan apa yang sudah diteliti sebelumnya, yakni melalui adanya dukungan aplikasi Canva yang dimanfaatkan secara tepat dapat membuat pemahaman dan antusiasme siswa dalam pembelajaran menjadi meningkat (Retnoningtyas et al., 2023), dan memudahkan peserta didik memahami materi bahasa Indonesia (Kaffah et al., 2023). Hal lainnya adalah guru juga menjadi lebih terbantu dan termudahkan saat membuat bahan ajar yang inovatif dan menarik (Putri et al., 2023).



Gambar 1. Evaluasi Kegiatan Pembelajaran Model *Quantum Learning* Berbantuan Canva

Mendasar pada hasil penelitian yang dilakukan dan adanya literatur terdahulu yang membahas berkaitan dengan konteks yang serupa mengindikasikan bahwa penggunaan *quantum learning* berbantuan aplikasi Canva dalam pembelajaran siswa sekolah dasar dapat meningkatkan daya tarik, minat, dan antusiasnya. Dukungan media informasi yang berupa ilustrasi membuat siswa lebih mudah mengerti dan memahami isi yang dipelajari. Akan tetapi, selama prosesnya memerlukan evaluasi yang berkelanjutan untuk mengetahui bagaimana perkembangan model yang digunakan, mengingat tidak jarang tingkat efektivitas justru bernilai rendah. Hal tersebut sesuai dengan hasil penelitian yang mengungkapkan bahwa penggunaan model *quantum learning* berbantuan Canva pada siswa kelas II di

SDN 5 Cibeber berdasarkan hasil uji N-Gain diketahui pada kategori kurang efektif, meski dilihat dari respon siswa yang mengarah pada tingkat positif yang cenderung tinggi. Indikasi demikian memberikan makna perlu adanya perbaikan dan pengembangan yang bersifat berkelanjutan untuk lebih mengoptimalkan setiap proses pembelajaran yang dijalankan (Abdulatif & Muh. Husen Arifin, 2023).

4. Kesimpulan

Hasil analisis data uji *paired sample t-test* mengungkapkan bahwa penggunaan model *quantum learning* berbantuan aplikasi Canva menunjukkan adanya peningkatan signifikan kemampuan membaca permulaan pada siswa kelas dua. Hal tersebut juga didukung oleh hasil sebaran angket terhadap respon siswa yang secara mayoritas merasa adanya ilustrasi yang dibuat oleh aplikasi Canva pada lembar teks yang dipelajari membuat siswa menjadi lebih antusias dan mudah memahami apa yang dipelajari selama proses pembelajaran berlangsung. Akan tetapi, hasil uji N-Gain menunjukkan nilai 0,46 atau 46% yang artinya tingkat efektivitas penggunaan model ini terkategori kurang efektif, sehingga diperlukan penyesuaian, pengembangan, dan mengoptimalkan secara berkelanjutan dalam penggunaan model *quantum learning* berbantuan aplikasi Canva dalam proses kegiatan belajar mengajar membaca permulaan pada siswa sekolah dasar kelas II. Salah satu cara yang dapat dilakukan untuk meningkatkan efektivitasnya adalah mengadakan pelatihan dan pendampingan guru dalam penggunaan model *quantum learning* berbantuan aplikasi Canva. Bersamaan dengan upaya tersebut, monitoring dan evaluasi yang lebih intensif terhadap proses pembelajaran dan tingkat kemajuan belajar siswa juga perlu dilakukan. Hal itu bertujuan untuk melacak tingkat efektivitas model pembelajaran, mengidentifikasi area yang perlu diperbaiki, dan memastikan bahwa semua siswa mendapatkan manfaat optimal dari pembelajaran menggunakan model *quantum learning* berbantuan aplikasi Canva.

5. Referensi

- Abdulatif, S., & Muh. Husen Arifin. (2023). Pengembangan Media Buku Cerita Digital Pada Pembelajaran IPS Materi Kerajaan Islam Kelas IV Sekolah Dasar. *Jurnal Elementaria Edukasia*, 6(4 SE-Articles), 1610–1623. <https://doi.org/10.31949/jee.v6i4.7200>
- Andriani, R. (2023). Peningkatan kemampuan membaca nyaring melalui buku cerita anak pada siswa sd kls. 2, sd negeri tikukur 1, tahun pelajaran 2022/2023. *COLLASE (Creative of Learning Students Elementary Education)*, 5(6), 1156–1161.
- Anggara, A., & Rakimahwati, R. (2021). Pengaruh Model Quantum learning terhadap Aktivitas dan Hasil Belajar Peserta Didik dalam Pembelajaran Tematik di Sekolah Dasar. *Jurnal Basicedu*, 5(5 SE-Articles), 3020–3026. <https://doi.org/10.31004/basicedu.v5i5.1265>
- Ardianti Dwi, S., Wanabuliandari, S., & Kanzunudin, M. (2019). Implementasi Pembelajaran Berbasis Ethno-Edutainment untuk Meningkatkan Karakter Cinta Tanah Air Siswa Sekolah Dasar. *Refleksi Edukatika : Jurnal Ilmiah Kependidikan*, 9(2). <https://doi.org/10.24176/re.v9i2.3503>
- Erma, E., Koeswanti, H. D., & Giarti, S. (2019). Improving Critical Thinking Skills Using Problem Based Learning on the Media Flash Card. *International Journal for Educational and Vocational Studies*, 1(6), 619–622.
- Kaffah, L. S., Setiawan, D., & Waluyo, E. (2023). Pemanfaatan Media Cetak Poster Dalam Pembelajaran Bahasa Indonesia Dengan Menggunakan Aplikasi Canva Di Kelas V Sd. *Jurnal Ilmiah Wahana Pendidikan*, 9(16), 482–492.
- Mahananingtyas, E. (2016). Metode quantum learning untuk meningkatkan efikasi diri dan hasil belajar IPS siswa kelas V sekolah dasar. *Pedagogika: Jurnal Pedagogik Dan Dinamika Pendidikan*, 4(1), 17–25.
- Membaca, P., Pada, N., Sdn, S., Iii, K., Metode, M., & Script, C. (2021). Pembelajaran membaca nyaring pada siswa sdn kelas iii melalui metode cooperative script. *COLLASE (Creative of Learning Students Elementary Education)*, 04(03), 445–451.
- Pebriana, E., & Sari, B. M. (2019). Peran Guru dalam Menggunakan Model Pembelajaran Quantum Learning Terhadap Minat dan Kreativitas Siswa dalam Pembelajaran Matematika. *COLLASE (Creative of Learning Students Elementary Education)*, 0812, 239–246.
- Putri, N. S., Nisa, K., & Nurwahidah, N. (2023). Buku Cerita Bergambar Bermuatan Karakter Gemar Membaca Pada Mata Pelajaran Bahasa Indonesia di Kelas V SD. *Jurnal Educatio FKIP UNMA*,

9(4), 2070–2077.

- Ramandanu, F. (2019). Gerakan literasi sekolah (GLS) melalui pemanfaatan sudut baca kelas sebagai sarana alternatif penumbuhan minat baca siswa. *Mimbar Ilmu*, 24(1), 10–19.
- Retnoningtyas, W. A., Widyaningrum, H. K., & Widiyanti, N. A. (2023). Peningkatan Literasi Digital Pada Pembelajaran Bahasa Indonesia Di Kelas 5 Sdn Oro-Oro Ombo Madiun Menggunakan Bantuan Google Docs Dan Aplikasi Canva. *Pendas: Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar*, 8(2), 3309–3328.
- Safetyani, K., Nuryani, P., & Heryanto, D. (2019). Penerapan Metode Multisensori untuk Meningkatkan Kemampuan Membaca Dan Menulis Permulaan Siswa Kelas I Sekolah Dasar. *Jurnal Pendidikan Guru Sekolah Dasar*, 4(1), 160–169.
- Santi, S., Suryanti, H. H. S., & Prihastari, E. B. (2023). Efektivitas Metode Permainan Berbantuan Media Kartu Bergambar Terhadap Hasil Belajar Peserta Didik Kelas 1 Materi Penjumlahan dan Pengurangan SD Negeri Gandekan Surakarta Tahun Ajaran 2022/2023. *Jurnal Pendidikan Tambusai*, 7, 18800–18806.
<https://www.jptam.org/index.php/jptam/article/view/9367%0Ahttps://www.jptam.org/index.php/jptam/article/download/9367/7639>
- Solihah, D. S., Hernawan, A. H., Pendidikan, U., & Kampus, I. (2023). Problematika kesulitan belajar membaca menulis permulaan (MMP) di Sekolah Dasar kelas rendah. *COLLASE (Creative of Learning Students Elementary Education)*, 06(01), 122–135.
- Sugiyono, P. (2019). Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D (D. Sutopo. S. Pd, MT, Ir. Bandung: Alfabeta.